Analisis Pola Kecenderungan Pendidikan Tertinggi terhadap Kegiatan Utama Penduduk Usia Kerja Provinsi Jawa Timur Tahun 2022

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting bagi setiap individu. Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri agar memiliki sikap spiritual, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan di masyarakat (Rahman *et al.*, 2022). Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi akademik maupun nonakademik dan mendapatkan pengetahuan melalui berbagai disiplin ilmu seperti ilmu pengetahuan, matematika, bahasa, seni, dan sejarah. Selain itu, pendidikan memberikan manfaat dalam persiapan karir untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan. Pendidikan yang baik dapat membantu seseorang memperoleh keterampilan teknis dan professional yang diperlukan di bidang tertentu. Menurut Wahyuni, Riyanto dan Sulistyono (2021) pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Provinsi, dan Jumlah Industri terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Timur Tahun 1995-2020" diperoleh bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, pada tahun 2022 Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi kedua dengan jumlah penduduk tertinggi di Indonesia sebanyak 41,15 juta jiwa dengan penduduk usia kerja sebesar 32,11 juta jiwa. Badan Pusat Statistik menetapkan bahwa penduduk usia kerja merupakan penduduk yang berusia 15 tahun dan lebih. Penduduk usia kerja terbagi menjadi penduduk angkatan kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Penduduk angkatan kerja terdiri dari penduduk bekerja dan pengangguran yaitu penduduk yang mencari kerja, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, dan memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Sedangkan penduduk bukan angkatan kerja adalah penduduk yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau memiliki kegiatan lainnya yaitu penduduk yang sudah pensiun, penduduk disabilitas yang tidak melakukan suatu pekerjaan (*BPS Provinsi Jawa Timur*, no date). Adanya kategori kegiatan penduduk usia kerja tersebut, dapat dilakukan analisis pola kecenderungan tingkat pendidikan terhadap kegiatan penduduk usia kerja.

Analisis korespondensi (*correspondence analysis*) merupakan salah satu metode dalam analisis multivariat yang termasuk dalam kategori eksplorasi data dari tabel kontingensi dua dimensi (Riani *et al.*, 2022). Metode ini digunakan untuk mereduksi dimensi variabel dan menggambarkan profil vektor baris dan vektor kolom suatu matriks dari tabel kontingensi. Hasil dari analisis dapat merepresentasikan data dengan menunjukkan dimensi terbaik yang digambarkan dalam koordinat titik dan suatu ukuran jumlah informasi yang ada dalam setiap dimensi atau disebut inersia (Salsabila *et al.*, 2021). Pada analisis korespondensi tidak terdapat asumsi yang harus dipenuhi, namun antar variabel memiliki hubungan atau saling dependen.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pola kecenderungan penduduk usia kerja Provinsi Jawa Timur tahun 2022 berdasarkan pendidikan tertinggi terhadap kegiatan utama dimana pendidikan tertinggi terdiri dari empat kategori dan kegiatan utama terdiri dari 5 kategori. Melalui penelitian ini, diharapkan pemerintah memperhatikan kondisi ketenagakerjaan seperti tersedianya lapangan pekerjaan dan bagi penduduk diharapkan memprioritaskan pendidikan agar taraf kesejahteraan hidup semakin membaik.

Metode Multivariat Terapan – Kelas A

2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik penduduk Provinsi Jawa Timur tahun 2022 yang berusia lebih dari 15 tahun berdasarkan pendidikan tertinggi dan jenis kegiatan utama serta mengetahui kecenderungan penduduk berdasarkan pendidikan tertinggi terhadap jenis kegiatan utama.

3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah mampu menganalisis kecenderungan penduduk berdasarkan pendidikan tertinggi terhadap jenis kegiatan utama dan memberikan informasi kepada dinas ketenagakerjaan atau dinas kependudukan dan catetan sipil mengenai karakteristik penduduk usia kerja.

B. METODOLOGI PENELITIAN

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui Publikasi Jawa Timur Dalam Angka 2023 dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur. Data yang digunakan merupakan jumlah penduduk usia kerja berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan kegiatan utama. Pengumpulan data dilakukan pada Jumat, 2 Mei 2023 di Surabaya.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah tingkat pendidikan tertinggi dan jenis kegiatan utama yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Variabel Penelitian					
Variabel	Keterangan	Kategori	Skala		
X	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	1 : SD 2 : SMP 3 : SMA 4 : Perguruan Tinggi	Ordinal		
Y	Kegiatan utama	1: Bekerja 2: Pengangguran 3: Sekolah 4: Mengurus Rumah Tangga 5: Lainnya	Nominal		

3. Langkah Analisis

Langkah analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1. Mengumpulkan data jumlah penduduk usia kerja berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan berdasarkan kegiatan utama di Provinsi Jawa Timur tahun 2022.
- 2. Mendeskripsikan karakteristik jumlah penduduk usia kerja di Provinsi Jawa Timur tahun 2022 berdasarkan pendidikan tertinggi dan kegiatan utama.
- 3. Melakukan analisis korespondensi yang terdiri dari.
 - a. Melakukan pengujian independensi
 - b. Menyusun matriks profil baris
 - c. Menyusun matriks profil kolom
 - d. Melakukan reduksi dimensi
 - e. Memvisualisasikan plot korespondensi
 - f. Menghitung jarak Euclidean
- 4. Kesimpulan dan saran.

Metode Multivariat Terapan – Kelas A

C. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Data

Karakteristik jumlah penduduk usia kerja Provinsi Jawa Timur tahun 2022 berdasarkan pendidikan tertinggi dan kegiatan utama ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Karakteristik Penduduk Usia Kerja Provinsi Jawa Timur 2022

Pendidikan		Total				
Tertinggi	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	MRT	Lainnya	Total
SD	9.638.197	382.028	296.131	2.841.069	802.805	13.960.230
SMP	3.829.987	286.754	1.295.896	1.174.457	127.885	6.714.979
SMA	6.007.656	501.814	437.382	158.8721	235.263	8.770.836
PT	2.137.453	85.123	9.422	376.402	52.046	2.660.446
Total	21.613.293	1.255.719	2.038.831	5.980.649	1.217.999	32.106.491

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa penduduk dengan pendidikan tertinggi tingkat SD, SMP, SMA, maupun perguruan tinggi cenderung memiliki jenis kegiatan utama yaitu bekerja berturut-turut untuk pendidikan tertinggi SD sebanyak 2.841.069 jiwa, pendidikan tertinggi SMP sebanyak 3.829.987 jiwa, pendidikan tertinggi SMA sebanyak 6.007.656 jiwa, dan pendidikan tertinggi perguruan tinggi sebanyak 2.137.453 jiwa.

2. Analisis Korespondensi

a. Uji Independensi

Uji independensi merupakan langkah awal untuk melakukan analisis korespondensi yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara kedua variabel. Berikut merupakan uji independensi pada pendidikan tertinggi dan jenis kegiatan utama. Hipotesis

 $H_0: \rho_{ij} = \rho_{i.} \times \rho_{.j}$ (Tidak terdapat hubungan antara pendidikan tertinggi dengan kegiatan utama)

 $H_1: \rho_{ij} \neq \rho_{i.} \times \rho_{.j}$ (Terdapat hubungan antara pendidikan tertinggi dengan kegiatan utama)

Taraf signifikan : α sebesar 5%

Tabal 3 Hii Independensi

Tabel 3. Uji Independensi				
G^2	χ^2 (0.05; 12)	p-value		
2.591.567,053	21,026	0,0		

Tabel 3 menunjukkan hasil statistik *Likelihood Ratio* sebesar 2.591.567,053 lebih besar dari $\chi^2_{(0,05;\ 12)}$ dan diperkuat dengan nilai peluang sebesar 0 sehingga diputuskan tolak H_0 yang artinya antara pendidikan tertinggi dengan jenis kegiatan utama saling berhubungan.

b. Profil Baris

Profil baris digunakan untuk melihat kecenderungan setiap kategori penduduk berdasarkan kegiatan utama. Tabel berikut merupakan nilai profil baris.

Tabel 4. Profil Baris

Pendidikan Tertinggi		Kegiata	an Utama			Active Mangin
rendidikan teriniggi	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	MRT	Lainnya	Active Margin
SD	0,690	0,027	0,021	0,204	0,058	1
SMP	0,570	0,043	0,193	0,175	0,019	1
SMA	0,685	0,057	0,050	0,181	0,027	1
PT	0,803	0,032	0,004	0,141	0,020	1
Mass	0,673	0,039	0,064	0,186	0,038	

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa penduduk usia kerja yang memiliki kegiatan utama bekerja cenderung dilakukan penduduk dengan pendidikan tertinggi

Metode Multivariat Terapan – Kelas A

tingkat perguruan tinggi, penduduk pengangguran cenderung dilakukan oleh penduduk dengan pendidikan tertinggi SMA, kegiatan utama bersekolah cenderung dilakukan oleh penduduk dengan pendidikan tertinggi SMP, penduduk yang mengurus rumah tangga cenderung dilakukan oleh penduduk dengan pendidikan tertinggi SD. Penduduk usia kerja di Provinsi Jawa Timur tahun 2022 cenderung memiliki kegiatan utama yaitu bekerja.

c. Profil Kolom

Profil kolom digunakan untuk melihat kecenderungan setiap kategori penduduk berdasarkan jenis pendidikan tertinggi. Tabel 5 berikut merupakan nilai profil kolom.

Tabel 5. Profil Kolom							
Dandidikan Tartinggi		Jenis Keg	iatan Utan	na			
Pendidikan Tertinggi	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	MRT	Lainnya	Mass	
SD	0.446	0.304	0.145	0.475	0.659	0,435	
SMP	0.177	0.228	0.636	0.196	0.105	0,209	
SMA	0.278	0.400	0.215	0.266	0.193	0,273	
PT	0.099	0.068	0.005	0.063	0.043	0,083	
Active Margin	1	1	1	1	1		

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa penduduk usia kerja dengan pendidikan tertinggi SD cenderung memiliki kegiatan utama selain bekerja, pengangguran, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Penduduk dengan pendidikan tertinggi SMP cenderung memiliki kegiatan utama bersekolah, pada pendidikan tertinggi SMA penduduk cenderung memiliki kegiatan utama mengurus rumah tangga, dan penduduk dengan pendidikan tertinggi perguruan tinggi cenderung memiliki kegiatan utama bekerja. Penduduk usia kerja cenderung memiliki tingkat pendidikan SD.

d. Reduksi Dimensi

Analisis korespondensi digunakan untuk mereduksi dimensi variabel untuk mengetahui pola kecenderungan pendidikan tertinggi terhadap kegiatan utama. Reduksi dimensi ditunjukkan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Reduksi Dimensi						
Dimensi	Inersia	Proporsi	Proporsi Kumulatif			
1	0,035	0,893	0,893			
2	0,004	0,092	0,985			
3	0,001	0,015	1,000			
Total	0,040	1	1			

Tabel 6 menunjukkan bahwa proporsi dimensi 1 sebesar 89,3% yang artinya dimensi 1 mampu menjelaskan keragaman data sebesar 89,3%, sedangkan dimensi 2 memiliki proporsi 9,2% yang artinya dimensi 2 mampu menjelaskan keragaman data sebesar 9,2%, sehingga dari 3 dimensi dengan mereduksi menjadi 2 dimensi diperoleh proporsi sebesar 98,5% yang artinya 2 dimensi sudah sangat baik dalam menjelaskan keragaman data yaitu sebesar 98,5%.

e. Plot Korespondensi

Sebelum melakukan visualisasi plot korespondensi, diperlukan koordinat profil baris dan koordinat profil kolom berdasarkan nilai *Singular Value Decomposition* (SVD). Koordinat profil dan koordinat baris ditunjukkan pada Tabel 7 dan Tabel 8 berikut.

Tabel 7. Koordinat Profil Baris Tingkat Pendidikan

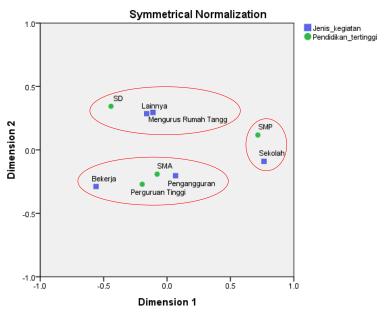
Tabel 7: Roofdillat I form Baris Tingkat I chaldikan						
Pendidikan Tertinggi	Dimensi 1	Dimensi 2				
SD	-0.442	0.344				
SMP	0.716	0.117				
SMA	-0.078	-0.191				
PT	-0.196	-0.270				

Tabel 8. Koordinat Profil Kolom Jenis Kegiatan Utama

Jenis Kegiatan Utama	Dimensi 1	Dimensi 2
Bekerja	-0.560	-0.288
Pengangguran	0.067	-0.203
Sekolah	0.765	-0.090
MRT	-0.111	0.296
Lainnya	-0.161	0.286

Berdasarkan koordinat profil baris dan koordinat profil kolom tersebut diperoleh plot korespondensi pada Gambar 1. Berikut.





Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui secara visual dapat diketahui bahwa penduduk usia kerja di Provinsi Jawa Timur tahun 2022 dengan pendidikan tertinggi SD cenderung memiliki kegiatan mengurus rumah tangga dan lainnya, penduduk dengan pendidikan tertinggi SMP cenderung memiliki kegiatan bersekolah, dan penduduk dengan pendidikan tertinggi SMA dan perguruan tinggi cenderung bekerja dan pengangguran. Namun, untuk mendapatkan hasil kedekatan objek yang lebih valid dapat menghitung jarak *Euclidean*.

f. Jarak Euclidean

Jarak *Euclidean* digunakan untuk mengetahui kedekatan kategori pendidikan tertinggi terhadap jenis kegiatan utama. Tabel 9 berikut menunjukkan hasil perhitungan jarak *Euclidean*.

Tabel 9. Jarak Euclidean

Tuber > Curan Entertucan						
Dan di dilean Tantin assi		Jenis Keg	iatan Utan	na		
Pendidikan Tertinggi	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	MRT	Lainnya	
SD	0.643	0.747	1.282	0.335	0.287	
SMP	1.339	0.724	0.213	0.846	0.893	
SMA	0.492	0.146	0.849	0.488	0.484	
PT	0.364	0.272	0.978	0.572	0.557	

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa berdasarkan jarak *Euclidean* penduduk dengan pendidikan tertinggi SD cenderung memiliki kegiatan utama lainnya selain bekerja, pengangguran, sekolah, dan mengurus rumah tangga, penduduk dengan pendidikan tertinggi SMP cenderung memiliki kegiatan utama sekolah, dan penduduk dengan pendidikan tertinggi SMA dan perguruan tinggi cenderung pengangguran.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah.

- 1. Penduduk usia kerja di Provinsi Jawa Timur tahun 2022 berdasarkan pendidikan tertinggi didominasi oleh penduduk dengan pendidikan tertinggi SD. Berdasarkan kegiatan utama mayoritas penduduk memiliki kegiatan bekerja.
- 2. Hasil analisis korespondensi diperoleh bahwa penduduk dengan pendidikan tertinggi SD cenderung memiliki kegiatan selain bekerja, pengangguran, sekolah, dan mengurus rumah tangga, penduduk dengan pendidikan tertinggi SMP cenderung bersekolah, dan penduduk dengan pendidikan tertinggi SMA dan perguruan tinggi cenderung sedang mencari kerja, mempersiapkan usaha, atau sudah mendapat kerja tetapi belum memulai kerja.

2. Saran

Saran yang diperoleh dari penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah dapat mengembangkan metode analisis korespondensi berganda untuk mengetahui kecenderungan pada lebih dari dua variabel kategori, sedangkan saran untuk penduduk untuk memprioritaskan pendidikan minimal sesuai dengan aturan wajib belajar 12 tahun sehingga melalui pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan taraf kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Provinsi Jawa Timur (no date). Available at: https://jatim.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html#subjekViewTab1 (Accessed: 7 June 2023).

Rahman, A. et al. (2022) 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan', Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), pp. 1–8.

Riani, M. et al. (2022) 'Robust Correspondence Analysis', *Journal of the Royal Statistical Society. Series C: Applied Statistics*, (June), pp. 1–21. doi: 10.1111/rssc.12580.

Salsabila, F. *et al.* (2021) 'Pemetaan Kasus Kekerasan dengan Analisis Korespondensi', *Researchgate.Net*. Available at:

https://www.researchgate.net/profile/Farin_Cyntiya_Garini/publication/35808866 3_Pemetaan_Kasus_Kekerasan_dengan_Analisis_Korespondensi_Studi_Kasus_P rovinsi_Jawa_Barat/links/61ef82075779d35951d168cb/Pemetaan-Kasus-Kekerasan-dengan-Analisis-Korespondensi-St.

Wahyuni, F. E. W., Riyanto, W. H. and Sulistyono, S. W. (2021) 'Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Provinsi dan Jumlah Industri Terhadap Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Timur tahun 1995-2020', *Jurnal Ilmu Ekonomi*

Sartikasari 2043201020 Metode Multivariat Terapan – Kelas A

JIE, 5(3), pp. 551–562. doi: 10.22219/jie.v5i3.18729.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penduduk Usia Kerja Provinsi Jawa Timur Tahun 2022

Pendidikan tertinggi	Kegiatan Utama	Frekuensi
SD	Bekerja	9.638.197
SD	Pengangguran	382.028
SD	Sekolah	296.131
SD	Mengurus Rumah Tangga	2.841.069
SD	Lainnya	802.805
SMP	Bekerja	3.829.987
SMP	Pengangguran	286.754
SMP	Sekolah	1.295.896
SMP	Mengurus Rumah Tangga	1.174.457
SMP	Lainnya	127.885
SMA	Bekerja	6.007.656
SMA	Pengangguran	501.814
SMA	Sekolah	437.382
SMA	Mengurus Rumah Tangga	1.588.721
SMA	Lainnya	235.263
Perguruan Tinggi	Bekerja	2.137.453
Perguruan Tinggi	Pengangguran	85.123
Perguruan Tinggi	Sekolah	9.422
Perguruan Tinggi	Mengurus Rumah Tangga	376.402
Perguruan Tinggi	Lainnya	52.046

Lampiran 2. Output Software

Pendidikan_tertinggi * Jenis_kegiatan Crosstabulation							
Count Jenis_kegiatan							
		Bekerja	Penganggura n	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	Total
Pendidikan_tertinggi	SD	9638197	382028	296131	2841069	802805	13960230
	SMP	3829987	286754	1295896	1174457	127885	6714979
	SMA	6007656	501814	437382	1588721	235263	8770836
	Perguruan Tinggi	2137453	85123	9422	376402	52046	2660446
Total		21613293	1255719	2038831	5980649	1217999	32106491

Chi-Square Tests							
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)				
Pearson Chi-Square	2964379.35 ^a	12	.000				
Likelihood Ratio	2591567.053	12	.000				
Linear-by-Linear Association	135327.420	1	.000				
N of Valid Cases	32106491						

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 100927.27.

		Correspor	ndence Ta	ble						
Jenis_kegiatan										
Pendidikan_tertinggi	Bekerja	Penganggura n	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	Active Margin				
SD	9638197	382028	296131	2841069	802805	13960230				
SMP	3829987	286754	1295896	1174457	127885	6714979				
SMA	6007656	501814	437382	1588721	235263	8770836				
Perguruan Tinggi	2137453	85123	9422	376402	52046	2660446				
Active Margin	21613293	1255719	2038831	5980649	1217999	32106491				

		Row	Profiles							
Jenis_kegiatan										
Pendidikan_tertinggi	Bekerja	Penganggura n	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	Active Margin				
SD	.690	.027	.021	.204	.058	1.000				
SMP	.570	.043	.193	.175	.019	1.000				
SMA	.685	.057	.050	.181	.027	1.000				
Perguruan Tinggi	.803	.032	.004	.141	.020	1.000				
Mass	.673	.039	.064	.186	.038					

		Column	Profiles							
Jenis_kegiatan										
Pendidikan_tertinggi	Bekerja	Penganggura n	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	Mass				
SD	.446	.304	.145	.475	.659	.435				
SMP	.177	.228	.636	.196	.105	.209				
SMA	.278	.400	.215	.266	.193	.273				
Perguruan Tinggi	.099	.068	.005	.063	.043	.083				
Active Margin	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000					

Summary										
			Proportion	of Inertia	Confidence Singular Value					
) Dimension	Singular Value	Inertia	Accounted for	Cumulative	Standard Deviation	Correlation 2				
1	.188	.035	.893	.893	.000	130				
2	.060	.004	.092	.985	.000					
3	.025	.001	.015	1.000						
Total		.040	1.000	1.000						

			Ov	erview Ro	ow Points ^a					
		Score in Dir	mension		Contribution					
		1	2	Inertia	Of Point to Inertia of Dimension		Of Dimension to Inertia		a of Point	
Pendidikan_tertinggi	Mass				1	2	1	2	Total	
SD	.250	442	.344	.011	.260	.489	.838	.162	1.000	
SMP	.250	.716	.117	.024	.681	.057	.991	.009	1.000	
SMA	.250	078	191	.001	.008	.151	.240	.459	.699	
Perguruan Tinggi	.250	196	270	.003	.051	.302	.574	.349	.923	
Active Total	1.000			.040	1.000	1.000				

Sartikasari 2043201020

Metode Multivariat Terapan – Kelas A

		Score in Dimension			Contribution				
					Of Point to Inertia of Dimension		Of Dimension to Inertia of		of Point
Jenis_kegiatan	Mass	1	2	Inertia	1	2	1	2	Total
Bekerja	.200	560	288	.013	.333	.275	.915	.078	.992
Pengangguran	.200	.067	203	.001	.005	.137	.165	.484	.649
Sekolah	.200	.765	090	.022	.621	.027	.992	.004	.996
Mengurus Rumah Tangga	.200	111	.296	.002	.013	.290	.299	.680	.979
Lainnya	.200	161	.286	.002	.027	.271	.489	.496	.985
Active Total	1.000			.040	1.000	1.000			

Lampiran 3. Dokumentasi

